

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Peneliti mengamati dan mencari pengaruh antara variabel kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan video edukasi tentang anemia di Puskesmas Cisaga. Desain dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperiment*. Menurut Sugiono (2017) *quasi eksperiment* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar untuk mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-equivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Keduanya kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates yang baik adalah bila nilai kelompok eksperimen dalam kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut merupakan gambaran desain penelitian *non-equivalent control group design*.

Tabel 2. Desain Penelitian *non-equivalent control group design*

O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre test kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Post test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pre test kelompok kontrol

O4 : Post test kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pemberian video animasi

X<sub>2</sub> : Perlakuan pada kelompok kontrol berupa pemberian buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Target

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di wilayah kerja di Puskesmas Cisaga pada bulan April-Mei 2022, berdasarkan data register Puskesmas Cisaga terdapat 55 ibu hamil.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Cisaga Kota pada bulan April-Mei 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang akan diberikan intervensi yaitu kelompok eksperimen sebanyak 11 orang dan kelompok kontrol sebanyak 11 orang. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cisaga.
- 2) Ibu hamil dengan daerah yang memiliki jangkauan jaringan yang stabil.
- 3) Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis.
- 4) Mengonsumsi tablet fe

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang menolak menjadi responden.
- 2) Tidak mengisi kuesioner pre-post test.
- 3) Tidak menonton video animasi dan membaca buku KIA
- 4) Tidak mengonsumsi tablet fe

- 5) Pindah alamat yang tidak diketahui
  - 6) Ibu hamil yang megundurkan diri ketika penelitian sedang berlangsung.
3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non probability sampling* dimana semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis *Non probability sampling* yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengankriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu dilaksanakannya penelitian yaitu pada bulan 28 April – 31 Mei 2022.  
Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Wilayah kerja Puskesmas Cisaga.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang nilainya bervariasi, yang menjadi aspek fokus dari penelitian yang dilakukan.

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas atau *independent* sering juga disebut variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (*independent*) yaitu video animasi.

#### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel dependen atau terikat sering disebut juga sebagai variabel kriteria, respon, dan output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi merupakan variabel terikat.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala parameter pengukuran
<b>Variabel Dependen</b>				
Tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi	Kemampuan responden untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.	Kuesioner	1) Baik : jika $\geq 75\%$ dari skor maksimal/ tertinggi. 2) Kurang : jika $\leq 75\%$ dari skor maksimal/ tertinggi.	Ordinal
Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi	Pengakuan responden terhadap perilaku dalam mengkonsumsi tablet besi yang didapat dari hasil wawancara mengenai ketepatan dosis, cara minum, dan waktu minum tablet besi.	Kuesioner	Dosis : - Tidak patuh = nilai hasil perhitungan $n < 90\%$ . - Patuh = nilai hasil perhitungan $\geq 90\%$ .  Waktu: - Tidak Patuh = Jika diminum sebelumnya atau sesudah makan $< 2$ jam - Patuh = Jika diminum sebelumnya atau sesudah makan $> 2$ jam  Cara: - Tidak Patuh = Jika tablet fe diminum dengan the, kopi atau susu - Patuh = Jika tablet fe diminum dengan air putih	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>				
Video Animasi dan buku Kesehatan ibu dan anak	Pemberian informasi tentang pengertian dan penyebab anemia, tanda dan gejala anemia,		1 = Penyuluhan dengan video animasi 2 = Penyuluhan dengan buku KIA	Rasio

(KIA)	dampak anemia pada kehamilan, pengertian, manfaat dan fungsi tablet zat besi, waktu mengkonsumsi tablet zat besi, kebutuhan dan dosis tablet zat besi selama kehamilan, cara minum tablet zat besi, dan efek samping tablet zat besi dalam bentuk video animasi yang akan dikirim melalui whatsapp setelah dilakukannya pretest.			
-------	--	--	--	--

#### Karakteristik

Usia	Lamanya usia yang dihitung sejak lahir sampai saat pengambilan data penelitian dalam bentuk satuan tahun, menurut pengakuan ibu.	Kuesioner data demografi	1. Berisiko : usia <20 tahun dan usia > 35 tahun 2. Tidak berisiko : usia 20-35 tahun	Rasio
Status Kehamilan (Gravida)	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu baik anak yang dilahirkan hidup atau mati tetapi bukan abortus.	Kuesioner data demografi	1. Berisiko : (Gravida 1 atau > 3) 2. Tidak berisiko : (Gravida 2 atau 3)	Nominal
Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang pernah dijalani ibu.	Kuesioner data demografi	1. Dasar pendidikan terakhir SD/SMP 2. Menengah: pendidikan terakhir SMA 3. Tinggi : pendidikan terakhir perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang	Kuesioner		Nominal

	rutin dikerjakan ibu sehari-hari dalam memperoleh penghasilan, menurut pengakuan ibu.	data demografi	1. Bekerja 2. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga)	
--	---	----------------	---	--

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai data demografi, pengetahuan pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) . Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kohort ibu hamil berupa nomor *handphone* atau *whatsaap*.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* sebagai langkah untuk menghindari kontak langsung terhadap responden. *Google form* dikirimkan melalui *whatsapp group* kemudian diisi oleh responden. Kuesioner diberikan dan diisi sebelum dan setelah diberi dua perlakuan yang berbeda yaitu video animasi dan buku KIA tentang anemia pada kehamilan. Sedangkan data sekunder diperoleh menggunakan data kohort atau buku register ibu hamil di Puskesmas Cisaga.

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memngumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner antara lain kuesioner mengenai data demografi responden dan kuesioner mengenai tingkat kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

#### 1. Kuesioner

##### a. Kuesioner Data Demograsi Responden

Data ini berisi 8 pertanyaan, kuesioner ini meliputi nama responden, usia responden, asal responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan, kehamilan ke berapa, pernah keguguran atau tidak dan jumlah anak hidup.

##### b. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Pada penilaian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan yaitu menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang diadopsi dari penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferosus (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017” oleh Dita Purnamasari Sarlani, dengan dilakukan modifikasi dari peneliti.

Tingkat pengetahuan ibu hamil adalah kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan pentingnya tablet Ferosus (Fe). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan kriteria objektif:

1. Baik : jika  $\geq 75\%$  dari skor maksimal/ tertinggi dengan skor 1
2. Kurang : jika  $\leq 75\%$  dari skor maksimal/ tertinggi dengan skor 0

##### c. Kuesioner Tingkat Kepatuhan

Pada penilaian ini untuk mengukur tingkat kepatuhan yaitu menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang diadopsi dari penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan UmurKehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu” oleh Rosyda Fitria Rahmi tahun 2019, dengan dilakukan modifikasi dari

peneliti. Pertanyaan ini berfokus pada 3 poin penting, yaitu ketepatan dosis, cara minum, dan waktu minum tablet besi.

Kepatuhan konsumsi tablet besi diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa. Ibu hamil dikategorikan patuh apabila angka kepatuhannya mencapai 90%. Sebaliknya ibu hamil dikatakan tidak patuh apabila angka kepatuhannya <90%.

Morisky mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat dengan membuat skala yang dinamakan MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) dengan delapan item yang berisi pernyataan-pernyataan yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam meminum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat. Selain itu juga dilakukan perhitungan sisa obat pasien (pill count) untuk menilai % kepatuhan:

$$\frac{\text{jumlah obat yang diperoleh} - \text{jumlah obat yang tersisa}}{\text{jumlah obat yang diperoleh}} \times 100\%$$

Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video animasi dan buku KIA.

a. Video Animasi

Video yang digunakan merupakan video buatan peneliti sendiri dengan mengambil referensi dari beberapa sumber. Video berdurasi ± 2-3 menit dengan konten yang berisikan tentang pengertian dan penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia pada kehamilan, pengertian, manfaat dan fungsi tablet zat besi, waktu mengkonsumsi tablet zat besi, kebutuhan dan dosis tablet zat besi selama kehamilan, cara minum tablet zat besi, dan efek samping tablet zat besi. Video ini telah dikonsultasikan kepada dosen sehingga bisa mendapatkan masukan atau kritik mengenai materi yang digunakan, sedangkan saran dan masukan terkait bentuk atau alur isi yang ada dalam video telah dilakukan *content validity* melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Video animasi

ini ditayangkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama seluruh responden kelompok eksperimen.

b. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. Pada dasarnya isi buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan, cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara ber-KB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir. Pada bagian tanda bahaya kehamilan, dijelaskan apa saja tanda bahaya termasuk anemia pada kehamilan dan pentingnya konsumsi tablet besi.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada kuesioner tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi mengacu pada pertanyaan yang diadopsi dari penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan UmurKehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu” oleh Rosyda Fitria Rahmi tahun 2019. Pertanyaan ini berfokus pada 3 poin penting, yaitu ketepatan dosis, cara minum, dan waktu minum tablet besi, dengan modifikasi dari peneliti. Sedangkan pada kuesioner tingkat tablet zat besi mengacu pada pertanyaan yang diadopsi dari penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Ferosus (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017” oleh Dita Purnamasari Sarlani , dengan modifikasi peneliti. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan telah dilakukan

di Puskesmas Cisaga kepada 30 responden ibu hamil di Desa M dengan hasil valid dan reliabel.

Sedangkan pada kuesioner data demografi responden tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk instrument video animasi telah dilakukan uji validitas, peneliti menggunakan *content validity* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Dan dihitung menggunakan pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*)

## **I. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap persiapan penelitian

- a. Menentukan topik dan judul yang akan diteliti.
- b. Konsultasi judul tugas akhir pada pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Melaksanakan penelusuran literatur untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
- d. Menyusun proposal penelitian dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- e. Melaksanakan seminar proposal serta revisi proposal penelitian sebelum selanjutnya melaksanakan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kembali kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- f. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk mengambil data dengan mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian di Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Selanjutnya peneliti mengajukan izin uji validasi dan reliabilitas di Puskesmas Cisaga dan izin penelitian di Puskesmas Cisaga.
- g. Mempersiapkan instrument yang digunakan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan video animasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi pada masa kehamilan serta mempersiapkan kuesioner pre-post test tentang pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, kuesioner monnev untuk menilai bahwa kelompok eksperimen telah

menonton video sedangkan kelompok control telah membaca buku KIA serta kuesioner data demografi.

- h. Melakukan uji validasi dan reliabilitas setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Cisaga. Uji validasi dan reliabilitas dilakukan di wilayah Puskesmas Cisaga yaitu di desa Mekarmukti. Pemilihan Puskesmas Cisaga didasarkan pada keadaan geografis serta karakteristik responden yang sama dengan subjek penelitian. Pada uji validitas dan reliabilitas, peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk google form pada 30 responden di desa Mekarmukti. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa persepsi antar peneliti dalam menilai pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi adalah sama. Pada uji validitas nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  yaitu  $> 0,361$ . Sedangkan pada uji reliabilitas didapatkan hasil nilai koefisien korelasi antar peneliti yaitu  $r_{xx} = 1$ .
- i. Mendistribusikan surat rekomendasi penelitian dan *ethical clearent* yang telah didapat dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diserahkan pada pihak Puskesmas Cisaga.
- j. Melakukan pengambilan data di Puskesmas setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Cisaga. Menemui bidan desa cisaga untuk memperoleh data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dioeroleh dari buku register ibu hamil dan meminta nomor Whatsapp responden. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan subjek sebanyak 22 orang untuk dijadikan responden penelitian.
- k. Responden penelitian diberikan informasi tentang prosedur pelaksanaan penelitian melalui undangan online atau whatsapp. Undangan diberikan kepada responden oleh peneliti dibantu oleh bidan desa dengan harapan dapat memotivasi responden untuk menghadiri kegiatan penelitian.
- l. Menetapkan jadwal penelitian dan waktu untuk kegiatan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring (dalam jaringan) yaitu melalui google meeting.

m. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pre test*, intervensi, dan *post test*. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 33 hari. Tahap *pre test* dilaksanakan selama 1 hari dengan link disebarluaskan melalui whatsapp grup, lalu intervensi dilaksanakan selama 30 hari. Hari pertama pada tanggal 29 April 2022 dilaksanakan *pre test* pada masing-masing kelompok dan penyampaian prosedur penelitian. Kemudian intervensi dilakukan selama 30 hari pada kelompok eksperimen dan kontrol dimulai dari tanggal 30 April sampai 29 Mei 2022. Setelah diberikan intervensi maka dilakukan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu tanggal 30 Mei 2022. Berikut ini rincian tahapan pelaksanaan penelitian :

- 1) Menjelaskan tentang prosedur penelitian kepada petugas/bidan terlebih dahulu mengenai tujuan, manfaat, peran responden dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian, yaitu ibu hamil akan diberikan *informed consent* dalam bentuk kuesioner sebagai bukti persetujuan menjadi responden, serta menjelaskan alur penelitian. Meminta bantuan kepada bidan desa agar menyampaikan mengenai tujuan penelitian kepada setiap ibu hamil untuk dapat ikut serta berpartisipasi dalam penelitian.
- 2) Menghubungi nomor telepon ibu hamil untuk meminta persetujuan menjadi responden dalam penelitian. Jika bersedia meminta izin kepada responden untuk masuk ke salah satu grup *whatsapp* yaitu terdapat dua grup meliputi grup eksperimen dan grup kontrol. Lalu menunggu sampai kuota responden dari masing-masing grup terpenuhi.
- 3) Membuat dan menyiapkan panggilan video berupa *zoom meeting* atau *google meeting* untuk menyampaikan tujuan dan prosedur penelitian kepada seluruh responden. Pertama seluruh responden akan diberikan kuesioner mengenai data demografi responden serta dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu

hamil sebelum diberikan perlakuan, dan link *google form* akan dibagikan melalui *whatsapp group*. Responden akan diberi waktu selama 25-30 menit untuk mengisi kuesioner dan pretest tersebut.

- 4) Memberikan intervensi kepada kelompok eksperimen yaitu berupa video animasi tentang anemia pada kehamilan dan pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi, dengan menayangkannya melalui panggilan video untuk dapat menyimak bersama-sama. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang anemia pada kehamilan serta pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi dan Buku KIA untuk dibaca oleh ibu hamil pada bagian tanda bahaya kehamilan.
- 5) Mengajukan ibu untuk dapat menyimak video animasi dan membaca buku KIA dengan diwajibkan mengaktifkan kamera.
- 6) Pemberian intervensi diberikan selama 30 hari secara mandiri, dan terhitung selama 30 hari responden menyimak video sebanyak 12 kali. Peneliti akan memberikan kuesioner monev yang berisi bahwa ibu sudah menyimak video animasi dan membaca buku KIA serta mengirimkan *text reminder* pada masing-masing grup kelompok untuk mengingatkan ibu dalam menyimak video animasi dan membaca buku KIA. Serta mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi setiap harinya. Video animasi akan diunggah pada akun *google drive* peneliti dan dikirimkan dalam bentuk link pada grup *whatsapp* kelompok eksperimen untuk ditonton. Sedangkan pada kelompok kontrol buku KIA sudah dimiliki masing-masing ibu hamil.
- 7) Setelah dilakukan intervensi selama 30 hari, maka pada hari ke 30 dilakukan post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil setelah diberikan intervensi. Post test dibuat dalam bentuk kuesioner dan link *google form* dibagikan ke masing-masing *whatsapp group*. Dan dikerjakan mandiri oleh responden dengan kurun waktu 30-40 menit. Kemudian peneliti melakukan

penilaian terhadap jawaban dari responden, memberikan skor sesuai dengan pedoman penelitian.

- 8) Mengumpulkan semua data berupa hasil pengisian kuesioner mengenai data demografi responden dan kuesioner mengenai kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

## 2. Tahap penyelesaian

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
- c. Melakukan sidang penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

## **J. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket dan pemeriksaan kadar hemoglobin dikumpulkan untuk kemudian diolah. Langkah-langkah dalam mengolah data diantaranya yaitu:

#### a. Pengeditan

Hasil dari pengisian kuesioner dilakukan penyuntingan atau pengeditan, yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban dalam pengisian kuesioner. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

#### b. Penilaian

##### 1) Penilaian Tingkat Pengetahuan

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan kriteria objektif:

a) Baik : jika  $\geq 75\%$  dari skor maksimal/ tertinggi.

b) Kurang : jika  $\leq 75\%$  dari skor maksimal/ tertinggi.

Skala yang digunakan dalam penelitian yaitu skala guttman. Menurut Sugiyono (2018), skala guttman adalah skala yang digunakan

untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dan untuk melihat sikap tertentu seseorang. Skala guttman hanya terdapat dua interval seperti : setuju-tidak setuju, ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, patuh-tidak patuh dll.

Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau checklist. Jawaban skor tertinggi diberikan 1 dan skor terendah diberikan 0.

## 2) Penilaian Tingkat Kepatuhan

Setiap jawaban responden diklasifikasikan menjadi tidak patuh dan patuh sesuai dengan sub pokok bahasannya. Skala yang digunakan dalam penelitian yaitu skala guttman. Menurut Sugiyono (2018), skala guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dan untuk melihat sikap tertentu seseorang. Skala guttman hanya terdapat dua interval seperti : setuju-tidak setuju, ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, patuh-tidak patuh dll.

Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau checklist. Jawaban skor tertinggi diberikan 1 dan skor terendah diberikan 0.

Terdapat 3 tahap dalam pedoman wawancara untuk mengklasifikasi kepatuhan:

### a) Dosis

Berdasarkan nilai perhitungan no 4 dan no 5:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor no 4} + \text{skor no 5}}{2}$$

Keterangan:

Tidak Patuh apabila nilai <90%

Patuh apabila nilai  $\geq$ 90%

Nilai 90% didasarkan dari penelitian Siska Baning tahun 2014.

skor no 4:

$$= \frac{\text{jumlah obat yang diperoleh} - \text{jumlah obat yang tersisa}}{2}$$

*jumlah obat yang diperoleh* *x100%*

Skor no 5 :

$$= \frac{\text{Jumlah Fe yang dikonsumsi}}{\text{Jumlah Fe yang seharusnya dikonsumsi}} \times 100\%$$

b) Waktu

Tidak patuh bila skor 1 (sebelum atau setelah makan <2 jam)

Patuh bila skor 2 (sebelum atau setelah makan  $\geq$  2 jam)

c) Cara

Tidak patuh apabila terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian

Patuh apabila tidak terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian

c. Pengkodean

Pengkodean merupakan pengolahan data dengan memberikan kode. Peneliti akan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut macamnya, yaitu :

- 1) Pada karakteristik usia, usia <20 tahun dan >35 tahun diberi kode 1 yaitu kriteria berisiko, dan 20-35 tahun diberi kode 2 yaitu kriteria tidak berisiko.
- 2) Pada karakteristik pendidikan, pendidikan dasar meliputi : SD/SMP atau sederajat diberi kode 1, Pendidikan menengah meliputi : SMA/SMK atau sederajat diberi kode 2 dan pendidikan tinggi meliputi : perguruan tinggi diberi kode 3.
- 3) Pada karakteristik pekerjaan, bekerja diberi kode 1 dan tidak bekerja (ibu rumah tangga) diberi kode 2.
- 4) Pada karakteristik status kehamilan (Gravida), Gravida >3 diberi kode 1 yaitu berisiko, dan Gravida 1-3 diberi kode 2 yaitu tidak berisiko.

d. Pemindahan

Data yang telah di kode kemudian dimasukkan ke dalam komputer kemudian data tersebut diolah dengan program computer menjadi tabel-tabel.

e. Pengelompokan

Mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi yaitu membuat tabel kosong, kemudian memasukkan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisisnya. Dari data mentah dilakukan penataan data kemudian disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang.

2. Analisis data

a. Analisis *Univariate*

Analisis univariate adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipilih adalah menggunakan metode analisis dengan uji saphiro wilk (sampel <50) dengan interpretasi uji normalitas dikatakan normal apabila nilai sig. (p-value) >0.05 dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig. (p-value) <0.05. Apabila data berdistribusi normal maka nilai tendensi sentral yang digunakan adalah mean, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan median atau modus.

*Analisis univariate* digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. *Analisis univariate* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada variabel seperti kelompok usia, pendidikan, pekerjaan dan status kehamilan (Gravida) menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan distribusi dan frekuensi.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang diduga memiliki hubungan. Analisis

bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan pengaruh x dan y antar variabel lainnya. Analisis bivariat dapat digunakan untuk mencari perbedaan variabel x dan y. Sebelum dilakukan analisis bivariat, harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, karena pemilihan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal tidaknya distribusi data. Uji normalitas yang dipilih adalah menggunakan metode analisis dengan uji saphiro wilk (sampel  $<50$ ) dengan interpretasi uji normalitas dikatakan normal apabila nilai sig. (p-value)  $>0.05$  dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig. (p-value)  $<0.05$ .

Jenis hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif 2 kelompok berpasangan. Skala data yang digunakan adalah skala data rasio. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik yaitu uji Paired t-Test.

Uji Paired t-Test digunakan apabila sampel yang diambil saling berhubungan (satu sampel akan menghasilkan dua data, yakni data pre dan post). Uji Paired t-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dalam satu grup data artinya membandingkan rata-rata nilai pretest dan rata-rata nilai posttest dari satu sampel. Paired t-Test adalah bentuk uji hipotesis yang digunakan pada analisis statistik parametrik yang salah satu syaratnya adalah data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka disarankan untuk menggunakan uji non parametrik (Uji wilcoxon).

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara kelompok satu dan dua, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji Independent t-Test dengan melihat nilai p-value dari dua kelompok. Jika nilai p  $<0,05$  maka terdapat perbedaan signifikan, namun jika  $p>0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Man Whitney. Dalam penelitian ini dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok

bersalah dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat uji statistika parametrik untuk dua kelompok data atau lebih yang tidak berpasangan seperti uji independent t-Test dan uji Anova. Jika asumsi homogenitas tidak terpenuhi pada uji independent t-Test, maka dapat menggunakan uji independent t-Test unequal variance atau menggunakan uji independent welch's test.

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t (Independent Sampel T-test). Uji-t (Independent Sampel T-test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol peneliti menggunakan analisis bivariat. Maka akan diketahui nilai pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi (*pretest-posttest*) pada masing-masing kelompok. Uji-t (Independent Sampel T-test) pada penelitian ini menggunakan program SPSS 18.0. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui perbandingan pemberian intervensi berupa video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kedua kelompok. Yaitu menggunakan Uji *Mann Whitney* dilakukan untuk mengetes perbandingan 2 populasi yang sama dengan median atau nilai tengah yang berbeda. Sampel yang digunakan adalah sampel yang tidak berpasangan. Maksud dari perbandingan ini adalah untuk melihat apakah perbedaan keduanya memiliki makna yang signifikan atau tidak. Pembahasan hasil dengan melihat besar nilai *p-value*. Jika nilai *p-value* < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh intervensi yang diberikan.

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Responden penelitian ini akan diberikan *informed consent* atau lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum diberikan kuesioner agar tidak ada unsur pemaksaan didalamnya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam penelitian ini tidak menggunakan nama atau identitas asli pada saat penyampaian laporan hasil penelitian, semua nama dan identitas responden akan diganti dengan kode. Identitas asli hanya ada pada kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data.\

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi dari responden akapenelitian tidak akan pernah diberikan atau di publikasikan kepada pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Manfaat yang diharapkan bagi responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan kerugiannya yaitu mengganggu waktu ibu yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pribadi.